

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen



Oleh:

RENALDI RIYANTO S
0812010009 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND
ALLIED PRODUCTS DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Renaldi Riyanto Siregar
0812010009/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan
Management Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa
Timur Pada Tanggal 5 Oktober 2012

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama :

Ketua

Dr. Eko Purwanto, MSi
NIP : 195903291987031001

Dr. Eko Purwanto, MSi
NIP : 195903291987031001

Sekretaris

Drs Ec Pandji Sugiono, MM
NIP : 196410231990031002

Anggota

Dra Ec Sulastri Irbayuni, MM
NIP : 196206161989032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP: 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah dan karunianya-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS DI BURSA EFEK INDONESIA”

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. R. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MS., selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. EKO PURWANTO, Msi ., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, meluangkan waktu dan memberikan bimbingan guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Ucapan terima kasih kepada keluargaku, bapak dan ibu serta teman-teman boners dan payung crew yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya dimasa yang akan datang.

Surabaya, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	Pendahuluan	
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah	9
1.3.	Tujuan Penelitian	9
1.4.	Manfaat Penelitian	10
BAB II	Kajian Pustaka	
2.1.	Tinjauan Teori	11
2.1.1.	Penelitian Terdahulu	14
2.2.	Laporan keuangan	14
2.2.1.	Pengertian laporan keuangan	14
2.2.2.	Bentuk – Bentuk laporan keuangan	14
2.2.3.	Karakteristik laporan keuangan	16
2.3.	Rasio keuangan	17
2.3.1.	Pengertian Rasio keuangan	17
2.3.2.	Jenis – Jenis Rasio keuangan	18
2.4.	Return Saham	24
2.4.1.	Pengertian Saham	24
2.4.2.	Bentuk – Bentuk Saham	24
2.4.3.	Pengertian Return Saham	26
2.4.4.	Jenis Return	27

2.5. Pengaruh Antara Variabel Dependen dan Independen	28
2.5.1. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham	28
2.5.2. Pengaruh Debt to equity (DER) Terhadap return saham	28
2.5.3. Pengaruh Return on asset (ROA) Terhadap return Saham. ..	29
2.6. Kerangka Konseptual	30
2.7. Hipotesis	30

BAB III Metode Penelitian

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.1.1. Variable terikat atau dependen variable (Y)	32
3.1.2. Return saham (Y)	33
3.1.3. Variable bebas atau independen variable (X)	33
3.1.3.1.curent ratio (CR)(X1)	33
3.1.3.2.debt to equity (DER)(X2)	34
3.1.3.3 Return on asset (ROA)(X3)	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.4. Teknis analisis dan uji Hipotesis	38
3.4.1. Teknik analisis data	38
3.4.1.1. Analisis Regresi	38
3.4.1.2. Uji hipotesis	39
3.5. Asumsi Klasik	42

3.5.1. Autokorelasi	42
3.5.2. multikolinieritas	42
3.5.3. Heteroskedastisitas	43

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS DIBURSA EFEK INDONESIA

Abstraksi

Oleh :

Renaldi riyanto siregar

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis antara perusahaan, perusahaan berupaya menjadi yang terbaik dari perusahaan lain. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan menunjukan semakin bagus prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Para investor tentunya akan berminat menanamkan investasinya kepada perusahaan yang prospeknya kedepanya menjajikan keuntungan, terutama perusahaan yang besar. Dapat dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan, kemudian dengan memperkirakan apakah perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dan menggunakan modal dapat menutupi hutang dan return saham banyak digunakan investor untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. Atas dasar fenomena tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan return on Asset terhadap Return saham Yang go public di Bursa efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan automotive product yang go public dan masih terdaftar dibursa efek indonesia sebesar 15 perusahaan. Dengan teknik Random sampling yaitu tehknik penarikan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai sampel dan dengan menggunakan rumus Slovin, Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak instansi terkait yang digunakan sebagai data pendukung dalam pengumpulan data. Sedangkan analisi yang digunakan adalah analisi regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa Variabel Current raio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return saham begitu juga Debt to Equity Ratio berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Return saham, sedangkan Return on asset menunjukan positif tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan Automotive yang go public di bursa efek Indonesia .

Keyword : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Return saham

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh return (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. Return tersebut dapat berupa capital gain ataupun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. Return tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan wealth para investor.

Persaingan bisnis yang semakin ketat telah membuat suatu perusahaan khususnya perusahaan Automotive and Allied Products semakin berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam hal menentukan besar keuntungan yang akan diperoleh.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan mengeluarkan target pertumbuhan sektor industri rata-rata 8% pertahun untuk periode 2005-2009. Selain itu, ditetapkan empat kelompok industri prioritas, yaitu industri berbasis pertanian atau agro (penolahan kelapa sawit, pengalengan ikan, karet, kayu, coklat, dan lain-lain), industri alat-alat transportasi (kendaraan bermotor, perkapalan, dan kedirgantaraan), industri telematika (informasi dan telekomunikasi) dan manufaktur (tekstil, alas kaki, keramik, elektronik, konsumsi kertas, dan ban) (<http://www.kompas.co.id>), namun faktor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu

industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam, dan sektor-sektor pendukung.

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah ketersediannya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEJ dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya perubahan saham, sehingga keadaan tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor. Khusus untuk industri Automotive and Allied Products.

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Salah satu cara agar perusahaan dapat berjalan adalah dengan berinvestasi dipasar modal adalah investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh investor dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (return) sebagai keuntungan. Namun, berinvestasi dipasar modal memiliki resiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelayakan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi resiko investasi.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh return (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. Return tersebut dapat berupa capital gain ataupun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada

surat hutang. Return tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan wealth para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Deviden merupakan salah satu bentuk peningkatan wealth pemegang saham. investor akan sangat senang apabila mendapatkan return investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi mereka. Investor selalu mencari alternative investasinya yang memberikan return tertinggi dengan tingkat resiko tertentu. Mengingat resiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari investasi pada perusahaan, return yang diharapkan juga lebih tinggi, (husnan, 1992:59).

Hal diatas akan dapat tercapai apabila kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semaksimal tinggi sehingga atau dengan kata lain current ratio yang dimiliki cukup besar. Akan tetapi apabila perusahaan hanya dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saja dan semakin meningkat proposi debt relative terhadap ekuitas maka akan meningkatkan resiko perusahaan akan semakin memperkecil return saham. Karena tidak mengetahui apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang, Seorang investor tidak akan mampu untuk merencanakan pola konsumsi selama hidupnya dengan pasti. Karena keuntungan investor dan waktu dari keuntungan selama hidupnya dengan pasti, investor mencoba mengkompensir ketidakpastian ini dengan mengharapkan keuntungan yang cukup tinggi dari investasi tersebut. Keuntungan investasi dalam saham akan terdiri dari deviden yang diterima ditambah (dikurangi) dengan “capital gains (loss)” (Return on asset), yaitu selisih antara harga saham pada saat ini dengan harga pada waktu pembelian (husnan, 1992:59).

Untuk menentukan perusahaan yang diamati maka penelitian mengklasifikasikan permasalahan yang terhadap pada perusahaan Automotive and Allied Products. Hal tersebut dilakukan dengan mengamati current ratio dari permasalahan Automotive and Allied Products

yang go public di Indonesian Capital Market Directory 2007 sampai dengan tahun 2010 selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Return Saham Perusahaan Automotive and Allied Products Yang Go Public
Di Indonesian capital market directory 2007-2010

no	Nama Perusahaan	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	Astra Internasional Tbk	0,7388	-0,6135	2,2890	0,5720
2	Astra Otopsrtd Tbk	0,13675	0,0526	0,6428	1,4260
3	Gajah tunggal Tbk	-0,1551	-0,5918	1,125	44,117
4	Goodyear Indonesia Tbk	0,9696	-0,6153	0,92	0.302
5	Hexindo Adiperkasa Tbk	-0,1777	-0,0675	35,652	1,2698
6	Indo Kordsa Tbk	0	-0,0526	-0,1944	0,6551
7	Indomobil sukses Internasional Tbk	0,6714	-0,2222	-0,0549	78,372
8	Indospring Tbk	2,208	-0,1724	0,0416	7,4
9	Intraco Penta Tbk	0,1458	-0,5745	19,487	2,5507
10	Multi Prima Sejahtera Tbk	1,666	-0,4062	0,1578	1,840
11	Multistrada Arah Sarana Tbk	0	-0,3488	0,4642	0,6075
12	Nipress TBK	0,3602	-0,1945	-0,0268	5,4655
13	Polycham Indonesia Tbk	-0,125	-0,6	0,9142	0,6044
14	Prima Alloy Steel Tbk	0,4777	-0,0977	-8,333	-0,2184
15	Selamat Sempurna Tbk	0,2285	0,5116	0,1538	0,4266
16	Tunas Ridean Tbk	0,7464	-0,3951	1,32	-0,6666
17	United Tractors Tbk	0,664	-0,5963	25,227	0,5354

(Sumber : ICMD 2009 dan 2011 dan diolah oleh penulis)

Berdasarkan data yang disajikan tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa return saham perusahaan Automotive and Allied Products mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Perasaan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham dipasar modal dan faktor atau variable apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengembalikannya dan tujuan meningkatnya nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan dipasar modal dapat tercapai.

Dari tabel diatas telah diketahui bahwa perusahaan yang memiliki return saham terendah pada tahun 2007 adalah Hexindo Adiperkasa Tbk $-0,1777\%$. pada tahun 2008 perusahaan yang mendapatkan return terendah adalah Goodyear Indonesia Tbk sebesar $-0,6153\%$. pada tahun 2009 perusahaan yang mendapatkan return terendah adalah perusahaan Prima Alloy Steel Tbk sebesar $-8,333\%$. Pada tahun 2010 perusahaan yang mendapatkan return terendah adalah perusahaan Tunas Ridean Tbk sebesar $-0,6666\%$. Dan perusahaan yang memiliki return saham tertinggi pada tahun 2007 adalah Multi Prima Sejahtera Tbk sebesar $1,666\%$. pada tahun 2008 perusahaan yang mendapatkan return tertinggi adalah Selamat Sempurna Tbk sebesar $0,5116\%$. pada tahun 2009 perusahaan yang mendapatkan return tertinggi adalah Hexindo Adiperkasa Tbk sebesar $3,5652\%$. Pada tahun 2010 perusahaan yang mendapatkan return tertinggi adalah Indomobil sukses Internasional Tbk sebesar $7,8372\%$. Faktor yang mempengaruhi pergerakan return saham yaitu faktor eksternal dan internal. faktor internal yaitu berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal baik berupa deviden atau capital gain. faktor eksternal yaitu perubahan nilai tukar mata uang, naiknya suku bunga dan serta rumor-rumor yang sengaja oleh spekulasi atau orang-orang yang ingin mengekuk keuntungan.

Dalam memperkirakan tingkat pengembalian (rate of return) yang akan didapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penelitian terhadap kinerja perusahaan. Dengan meningkatkannya harga saham tentunya return saham yang diterima investor juga meningkat. Untuk itu investor perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Jogiyanto (2003) membagi return menjadi 2 macam, yaitu return realisasi dan return ekspektasi. Keinginan investor untuk memperoleh return terjadi pada investasi dalam asset finansial. Suatu investasi asset finansial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan resiko yang tertanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Para investor dalam asset finansial juga mengharapkan return yang maksimal. Harapan untuk memperoleh return yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan berkaitan dengan investasi dalam sahamnya.

Tingkat pengembalian yang diharapkan investor merupakan jumlah probabilitas keuntungan pada serangkaian yang mungkin terjadi. Untuk keperluan tersebut investor memerlukan alat ukur yang memadai terhadap proyeksi keuntungan perusahaan dimasa mendatang dengan tingkat probabilitas yang berbeda-beda.

Dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, penggunaan rasio keuangan adalah hal yang lazim. Input dasar analisa rasio keuangan ini adalah laporan laba rugi dan neraca pada periode tertentu yang akan dievaluasi. Analisa rasio tidak hanya menggunakan rumus terhadap data keuangan untuk menghitung rasio tertentu, tetapi yang lebih penting adalah interpretasi atas nilai rasio tersebut. Ukuran umum yang digunakan oleh para investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat dipakai untuk memprediksi return saham antara lain, Current Ratio (CR), Debt of Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA). Current Ratio (CR) adalah salah satu bentuk ratio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid kah perusahaan tersebut. Debt of Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur. Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi return saham dilakukan oleh, Sudarto et al (1999), penelitian tersebut dilakukan terhadap perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta. Dalam penelitian tersebut return saham sebagai variabel dependen dan debt to equity dan beta (β) sebagai variabel independennya. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, hubungan antara return dengan debt to equity rasio negatif dan tidak signifikan, sedangkan hubungan antara return dengan beta positif dan signifikan.

Hasil penelitian Supranto (1990), Dalam Sudarto et al. (1999), menyimpulkan bahwa hubungan return dengan debt to equity ratio negatif dan tidak signifikan sedangkan hubungan positif yang signifikan antara return dan beta. Bandhari (1998) yang menyimpulkan hubungan debt to equity ratio dengan return positif dan signifikan, akan tetapi temuan variabel beta berpengaruh positif dan signifikan.

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan financial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya disaat ditagih maka perusahaan itu dalam keadaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Bagi perusahaan, likuid merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR).

Current ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sartono (2001:116) semakin tinggi Current Ratio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan. Akibatnya resiko yang di tanggung perusahaan semakin kecil.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sugeng Sulistiono 1994; Sulaiman 1995; Leki Rofinus 1997 (dalam Natarsyah, 2000) menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham. Bahkan Silalahi, 1991 (dalam Natarsyah, 2000) ROA ternyata mempunyai pengaruh yang dominan. Sementara hasil penelitian Trisnawati (1999)

juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan return semakin tinggi, dan penelitian tersebut bukan di pasar sekunder tetapi di pasar perdanas, sehingga menunjukkan hasil yang berbeda dengan peneliti lain.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan (antara variabel Current Ratio, DER, dan ROA) terhadap return saham, masih sangat bervariasi. Melihat laba dan juga leverage masih menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam laba (profitabilitas), terutama ROA, leverage, juga rasio likuiditas. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : “PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS DI BURSA EFEK INDONESIA.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di Indonesian Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di Indonesian Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

a. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi mafaat bagi :

a. Ilmu pengetahuan

Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen, manajemen keuangan khususnya tentang investasi saham pada perusahaan Automotive and Allied Product di BEI.

b. Pengambilan Keputusan

Memberikan inspirasi dan sumbangan pemikiran pada analisis, investor, dan para pemegang saham serta manajer investasi dalam menentukan keputusan serta strategi keuangan.

c. Peneliti

Peneliti dapat mengerti dan memhami teori-teori yang pernah didapatkan diperkuliahan, selanjutnya membandingkan dengan permasalahan serta mencari alternatif yang terbaik, khususnya pada perusahaan Automotive and Allied Product di BEI.

